

**TUGAS KECIL 2 IF 2211**  
**STRATEGI ALGORITMA**

**Oleh**

**Mohamad Hilmi Rinaldi    13520149**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**  
**SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**  
**INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**  
**2022**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB 1 ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER.....	3
BAB 2 KODE PROGRAM .....	4
BAB 3 SCREENSHOT INPUT DAN OUTPUT .....	7
3.1. Dataset Iris.....	7
3.2. Dataset Wine .....	8
3.3. Dataset Breast Cancer .....	8
BAB 4 ALAMAT DRIVE.....	9

## BAB 1

### ALGORITMA *DIVIDE AND CONQUER*

Di dalam implementasi Convex Hull untuk visualisasi tes *linear separability* dataset dengan algoritma *divide and conquer*, program diawali dengan menerima masukan array dataset berisi kumpulan titik. Dari array data tersebut akan dicari dua titik ekstrim (memiliki nilai x minimum dan maksimum) yang akan membentuk convex hull untuk kumpulan titik tersebut.

Setelah mendapatkan kedua titik ekstrim yaitu  $p_1$  dan  $p_n$ , lalu partisi kumpulan titik yang berada di sebelah kiri garis  $p_1p_n$  menjadi himpunan titik  $s_1$  dan sebelah kanan garis  $p_1p_n$  menjadi himpunan titik  $s_2$  dengan mengecek determinan antara  $p_1, p_n$ , dan titik yang ingin diuji. Lalu, himpunan  $s_1$  dan  $s_2$  masing-masing akan dimasukkan ke dalam fungsi divide and conquer bersama kedua titik ekstrim tersebut untuk mempartisi kembali setiap titik yang berada di himpunan  $s_1$  dan  $s_2$ .

Di dalam fungsi divide and conquer tersebut terdapat dua kemungkinan kondisi. Kondisi yang pertama yaitu jika himpunan titik kosong, maka  $p_1$  dan  $p_n$  merupakan pembentuk Convex Hull. Lalu, kondisi yang kedua yaitu jika himpunan titik tidak kosong, maka akan dipilih terlebih dahulu sebuah titik  $p_x$  yang merupakan titik terjauh dengan garis  $p_1p_n$ . Jika terdapat titik lain yang memiliki jarak yang sama, maka akan dipilih titik yang memaksimalkan sudut  $p_xp_1p_n$ .

Jika  $p_x$  sudah ditemukan, selanjutnya akan dicari kumpulan titik yang berada di bagian luar garis  $p_1p_x$  dan garis  $p_xp_n$ . Kedua kumpulan titik tersebut selanjutnya akan diproses ulang dengan fungsi divide and conquer sebelumnya hingga didapatkan kedua kumpulan titik yang kosong. Setelah pemanggilan fungsi divide and conquer dari himpunan  $s_1$  dan  $s_2$  selesai dilakukan, hasil dari fungsi divide and conquer himpunan  $s_1$  dan juga hasil divide and conquer himpunan  $s_2$  akan digabung sehingga didapatkan hasil akhir Convex Hull.

## BAB 2

### KODE PROGRAM

```
#Modul myConvexHull

import math

def indeks_ekstrim(array):
    # Digunakan untuk mencari indeks dari suatu array yang memiliki nilai x
    # minimum dan maksimum dari kumpulan titik
    indeks_x_min = 0
    indeks_x_max = 0
    for i in range(len(array)):
        if(array[i][0] < array[indeks_x_min][0]):
            indeks_x_min = i
        if(array[i][0] > array[indeks_x_max][0]):
            indeks_x_max = i

    return indeks_x_min, indeks_x_max

def determinan(p1, pn, px, array):
    # Digunakan untuk mencari determinan
    return array[p1][0]*array[pn][1]+ array[px][0]*array[p1][1] +
    array[pn][0]*array[px][1] - array[px][0]*array[pn][1] -
    array[pn][0]*array[p1][1] - array[p1][0]*array[px][1]

def partisi(p1, pn, array):
    # Digunakan untuk mempartisi dua bagian yang berada di kiri garis p1pn
    # (s1, det > 0) dan kanan garis p1pn (s2, det < 0)
    s1 = []; s2 = []
    for i in range(len(array)):
        if(i != p1 and i != pn and determinan(p1, pn, i, array) > 0):
            s1.append(i)
        elif(i != p1 and i != pn and determinan(p1, pn, i, array) < 0):
            s2.append(i)
    return s1, s2

def partisi_satu_sisi(p1, pn, px, array, array_partisi):
    # Digunakan untuk mempartisi bagian yang berada di luar dua bagian garis
    # yang dihubungkan oleh tiga titik
    p1px = [] ; pxpn = []
    for i in range(len(array_partisi)):
        if(array_partisi[i] != p1 and array_partisi[i] != pn and
        determinan(p1, px, array_partisi[i], array) > 0):
            p1px.append(array_partisi[i])
        if(array_partisi[i] != p1 and array_partisi[i] != pn and
        determinan(px, pn, array_partisi[i], array) > 0):
```

```

        pxpn.append(array_partisi[i])
    return p1px, pxpn

def jarak(p1, pn, px, array):
    # Digunakan untuk mencari jarak dari titik px ke garis p1pn
    return abs(((array[pn][0]-array[p1][0])*(array[p1][1]-array[px][1]) -
(array[p1][0]-array[px][0])*(array[pn][1]-array[p1][1])) /
math.sqrt((array[pn][0]-array[p1][0])**2 + (array[pn][1]-array[p1][1])**2))

def sudut_p1(px,p1,pn, array):
    # Digunakan untuk mencari sudut p1
    sudut = math.degrees(math.atan2(array[pn][1]-array[p1][1], array[pn][0]-
array[p1][0]) - math.atan2(array[px][1]-array[p1][1], array[px][0]-
array[p1][0]))

    if(sudut < 0):
        return 360 + sudut
    else:
        return sudut

def titik_terjauh(p1, pn, array, array_partisi):
    # Digunakan untuk mencari titik terjauh dari garis p1pn (px)
    temp = 0
    for i in range(len(array_partisi)):
        if(jarak(p1, pn, array_partisi[temp], array) < jarak(p1, pn,
array_partisi[i], array)):
            temp = i
        elif(jarak(p1, pn, array_partisi[temp], array) == jarak(p1, pn,
array_partisi[i], array)):
            if(sudut_p1(array_partisi[temp], p1, pn, array) <=
sudut_p1(array_partisi[i], p1, pn, array)):
                temp = i
    return array_partisi[temp]

def divide_and_conquer(p1, pn, array, array_partisi, ConvexHull):
    # Digunakan untuk mendapatkan titik pembentuk convex hull dari kumpulan
titik
    # Jika array yang ingin dipartisi kosong, berarti tidak ada titik yang
berada di kanan atau kiri garis
    if(len(array_partisi) == 0):
        ConvexHull.append([p1, pn])
    else:
        # Mencari titik terjauh dari garis p1pn (px)
        px = titik_terjauh(p1, pn, array, array_partisi)

        # Mengecek titik yang berada di bagian luar garis p1px dan pxpn
        p1px, pxpn = partisi_satu_sisi(p1, pn, px, array, array_partisi)

```

```

        # Lakukan partisi kembali hingga tidak ada titik yang berada di luar
convex hull
        divide_and_conquer(p1, px, array, p1px, ConvexHull)
        divide_and_conquer(px, pn, array, pxpn, ConvexHull)

# Implementasi dari myConvexHull

def myConvexHull(array):
    ConvexHull = []
    # Mencari indeks dari titik yang memiliki nilai x minimum dan maksimum
    p1, pn = indeks_ekstrim(array)

    # Membuat kumpulan titik dari sebelah kiri garis p1pn (s1) dan sebelah
kanan garis p1pn (s2)
    s1, s2 = partisi(p1, pn, array)

    # Mempartisi kembali setiap titik yang berada di s1 dan s2 sehingga
didapatkan kumpulan titik pembentuk convex hull
    divide_and_conquer(p1, pn, array, s1, ConvexHull)
    divide_and_conquer(pn, p1, array, s2, ConvexHull)

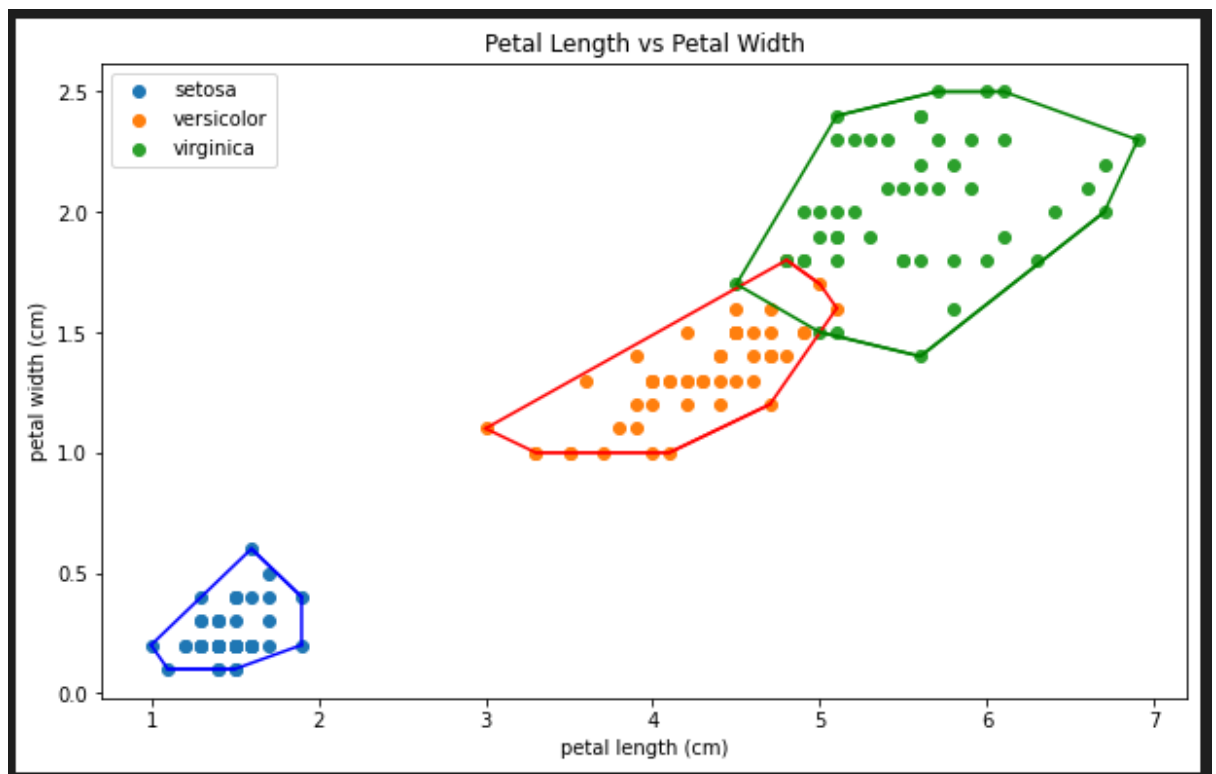
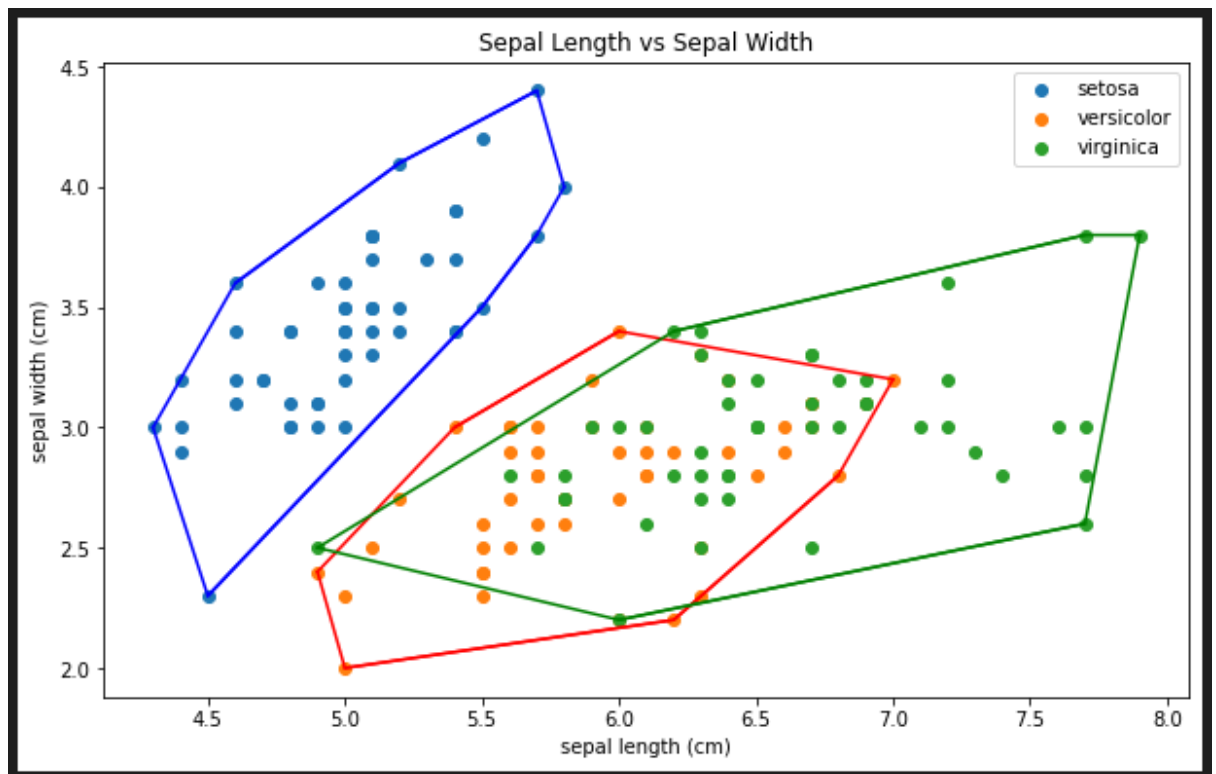
    return ConvexHull

```

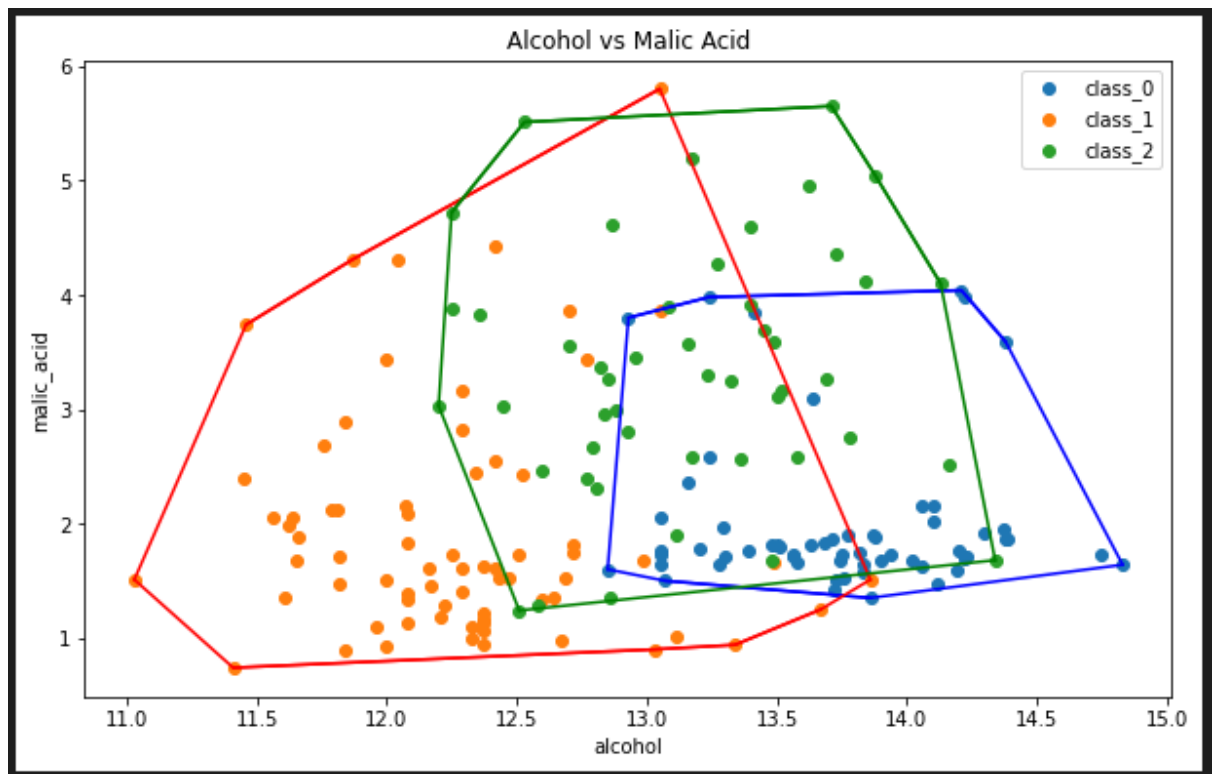
## BAB 3

### SCREENSHOT INPUT DAN OUTPUT

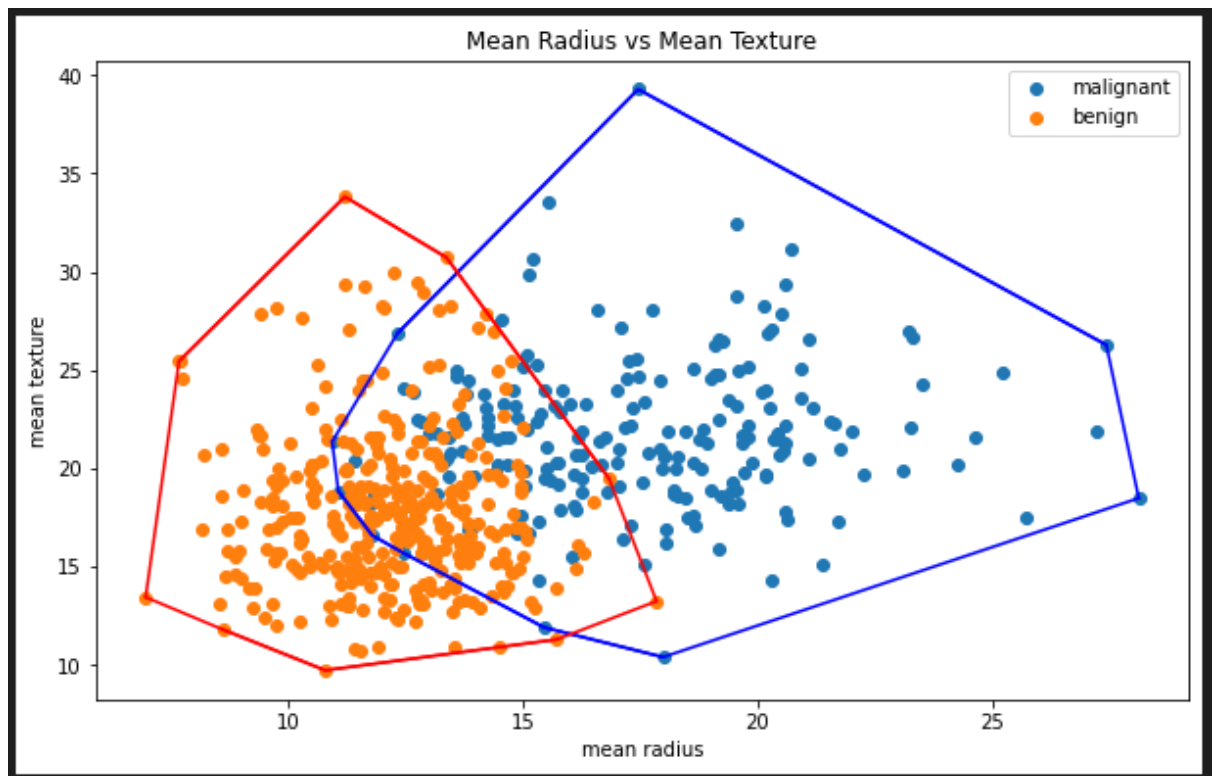
#### 3.1.Dataset Iris



### 3.2.Dataset Wine



### 3.3.Dataset Breast Cancer





## **BAB 4**

### **ALAMAT DRIVE**

<https://github.com/mhilmirinaldi/Convex-Hull-Python>

Poin	Ya	Tidak
1. Pustaka myConvexHull berhasil dibuat dan tidak ada kesalahan	✓	
2. Convex hull yang dihasilkan sudah benar	✓	
3. Pustaka myConvexHull dapat digunakan untuk menampilkan convex hull setiap label dengan warna yang berbeda.	✓	
4. <b>Bonus:</b> program dapat menerima input dan menuliskan output untuk dataset lainnya.	✓	